

ABSTRAK

Prayogi Tri Winarko (0810611030), Perbuatan Pembantuan Dalam Tindak Pidana Penipuan (Studi Kasus Putusan Pengadilan NO.130/Pid.B/2010/PN.Kray). Dibawah bimbingan Heru Suyanto, SH, MH.

Kejahatan banyak cara dan macamnya, salah satunya ialah dengan menipu atau dalam UU no.1 tahun 1946 tentang Kitab Undang-undang Hukum Pidana diatur dalam Pasal 378. Ada beberapa Penyimpangan tingkah laku atau perbuatan melanggar hukum yang dilakukan oleh masyarakat yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya adalah dampak negatif dari perkembangan pembangunan yang cepat, arus globalisasi, kemajuan di bidang komunikasi dan informasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan gaya dan cara hidup sebagian orang, telah membawa perubahan yang mendasar dalam kehidupan masyarakat. Kebutuhan ekonomi yang semakin meningkat dan Ingin mendapatkan kekayaan atau keuntungan dengan cepat dan mudah tanpa harus menunggu lama menjadi motifasi dalam melakukan tindak pidana, salah satunya adalah dengan menipu. Untuk melakukan tindak pidana penipuan seseorang harus tampil sangat menyakinkan agar dapat mengelabui korbannya dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan. Disini dibutuhkan kepandaian pelaku untuk menggerakkan orang lain dengan berbagai upaya dengan tujuan untuk menguntungkan pelaku. Salah satu caranya adalah dengan bantuan dari orang lain untuk memudahkan modus penipuan yang akan dilakukan oleh si pelaku. Pembantuan dalam klasifikasi menurut Pasal 56 KUHP yaitu membantu melakukan yang artinya dengan adanya pembantuan akan terlibat lebih dari satu orang didalam suatu tindak pidana. Ada orang yang melakukan yaitu pelaku tindak pidana dan ada orang lain yang membantu terlaksananya tindak pidana itu. Disinilah dibutuhkan seorang Hakim untuk mengadili dan memutus perkara dengan tidak mencederai hukum itu sendiri yang sudah di atur dalam UU No. 8 tahun 1981 tentang KUHAP. Sebelum memutus suatu perkara Hakim wajib menggali, mengikuti, dan memahami nilai-nilai hukum dan rasa keadilan yang hidup dalam masyarakat serta haruslah membuktikan unsur-unsur apakah yang di dakwa oleh Jaksa Penuntut Umum serta membuat pertimbangan baik itu ringan atau beratnya pidana yang ditulis dalam isi putusan dengan memperhatikan sifat baik dan jahat dari terdakwa sesuai dengan UU No. 48 tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman.

Kata Kunci : Pembantuan, Tindak Pidana Penipuan, Unsur-unsur Pembantuan

ABSTRACT

Prayogi Tri Winarko (0810611030). Assistance in Criminal Acts of Fraud (Case Study Court Decision No. 130/Pid.B/2010/PN.Kray). Under supervisor Heru Suyanto, SH, MH.

Many ways and kinds of crime, one of which is to defraud or in the Act no.1 of 1946 Book of the Criminal Law Act provided for in Article 378. There are some deviations of behavior or illegal acts committed by people due to various factors including the negative impact of the development of rapid development, globalization, advances in communications and information, advances in science and technology and changes in lifestyle and way of life most people, has brought fundamental changes in people's lives. Increasing economic needs and want to gain wealth or profits quickly and easily without having to wait long to be the motivation in committing a crime, one of which is to deceive. To commit criminal acts of fraud one must look very convincing in order to trick the victim with a view to profit. Here it takes skill players to move others with a variety of efforts in order to benefit the offender. One way is with the help of others to facilitate fraud mode that will be done by the offender. Assistance in the classification according to Article 56 of the Criminal Code is to help make meaning with the assistance would be involved more than one person in a crime. There are people who are criminals and there are others who help implement the crime. Here, it takes a judge to hear and decide the case by the law itself does not hurt that has been set in Law. 8 of 1981 on Criminal Procedure. Before deciding a case judge must explore, follow and understand the legal values and sense of justice that live in the community and must prove the elements of what was charged by the Public Prosecutor as well as to judge whether it is mild or severity of offense which is written in the content decision by taking into account the nature of good and evil of the defendant in accordance with Law no. 48 of 2009 of the Judicial Power.

Keywords : Assistance, Fraud Crimes, Elements of Assistance